

BAB V.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan usaha bersama-sama kepala sekolah dan guru karyawan dalam menyusun perencanaan sekolah dengan membuat *school development plan (SDP)*, mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan dengan menambahkan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM), menumbuhkan budaya sekolah yang positif, mengelola guru dan karyawan, mengembangkan kurikulum, melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya sangat berperan dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Semakin tinggi kompetensi manajerial kepala akan menjadi pengaruh yang sangat positif dalam peningkatan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

Supervisi akademik memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keprofesian sebagai guru. Pelaksanaan kegiatan supervisi akademik kepala sekolah merupakan usaha bersama-sama kepala sekolah dengan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) membuat perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, dan menindak lanjuti hasil supervisi, apabila program dan pelaksanaan supervisi ini betul-betul terlaksana sesuai dengan

yang diharapkan, maka hasilnya sangat berperan positif dalam peningkatan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

B. Saran

1. Sekolah-sekolah Muhammadiyah harus mengadakan kegiatan supervisi yang lebih serius guna meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi guru yang profesionalisme yang tinggi dan akan meningkatkan kegiatan pembelajaran di sekolah dalam wujud layanan terhadap peserta didik.
2. Kepala sekolah dalam kompetensi manajerial perlu diberikan pembekalan dan pendampingan secara intensif sehingga kompetensi manajerial dapat berjalan setiap saat di sekolah-sekolah.
3. Sekolah dalam membuat program kerja sekolah diharapkan sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang berkemajuan.
4. Pedoman penulisan tesis yang dikeluarkan oleh UMY cetakan tahun 2016 sangat membingungkan terutama pada penulisan footnote dan daftar pustaka.